

ABSTRAK

YAHYA. 105960160514. Analisis Distribusi Sumber Daya Manusia Penyuluh dan Kelembagaan Pertanian di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Dibimbing oleh SRI MARDIYATI dan ARDI RUMALLANG.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan sumber daya manusia penyuluh pertanian, perkembangan kelembagaan pertanian dan rasio distribusi sumber daya manusia penyuluh pertanian di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Penelitian ini dilaksanakan di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Penelitian ini menggunakan data sekunder (*time series*). Metode analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi sederhana (analisis trend).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan sumber daya manusia penyuluh pertanian dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (2013-2017) meningkat dengan jumlah 78 penyuluh pertahun, sedangkan perkembangan rumah tangga usaha pertanian meningkat dengan jumlah 4.996 rumah tangga usaha pertahun. Perkembangan kelembagaan kelompok tani dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (2013-2017) meningkat dengan jumlah 1.048 kelompok tani pertahun, sedangkan perkembangan kelembagaan gapoktan meningkat dengan jumlah 11 gapoktan pertahun. Rasio distribusi sumber daya manusia penyuluh pertanian dengan rumah tangga usaha pertanian selama kurun waktu 5 tahun terakhir (2013-2017) dengan rasio perbandingan rata-rata sebesar 441:1 artinya satu orang penyuluh membimbing 441 rumah tangga usaha pertanian, sedangkan rasio distribusi sumber daya manusia penyuluh pertanian dengan kelompok tani dengan rasio perbandingan rata rata sebesar 11:1 artinya satu orang penyuluh membimbing 11 kelompok tani, dan rasio distribusi sumber daya manusia penyuluh pertanian dengan gapoktan dengan rasio perbandingan rata-rata sebesar 1: 1 artinya satu orang penyuluh membimbing 1 gapoktan.